

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Perjuangan perempuan melawan perusak dalam film dokumenter “Tanah Ibu Kami” yaitu mengalami berbagai kekerasan, ketertindasan serta diskriminasi selama melakukan aksi protes terhadap pembangunan yang bersifat patriarki. Para perempuan rela mempertaruhkan nyawa mereka, meninggalkan rumah dan pekerjaan mereka demi menyelamatkan alam dan hak-hak mereka. Aksi protes yang mereka lakukan bermacam-macam ada yang berbentuk demo secara langsung dan ada yang menggunakan media sosial untuk menyuarakan ketidakadilan baik terhadap manusia ataupun alam.
2. Perjuangan perempuan melawan perusak alam dalam film dokumenter “Tanah Ibu Kami” analisis ekofeminisme Vandana Shiva yaitu didasarkan oleh jiwa feminin seperti perawat, pelindung, penyanyang dan pemelihara yang membuat perempuan bangkit menolak aksi perusakan alam yang dilakukan perusahaan besar. Dari jiwa feminin perempuan yang menempatkan alam tidak saja sebagai objek, namun juga sebagai subjek yang setara seperti manusia sehingga alam patut dihormati dan dihargai. Perempuan dan laki-laki harus saling bekerja sama dalam memelihara dan menyuburkan semua kehidupan di alam dan masyarakat. Memanfaatkan alam harus diimbangi dengan pelestarian sehingga alam bisa meregenerasi

diri mereka sendiri. Ekofeminis Vandana Shiva sejalan dengan Islam yang mengajarkan tentang feminitas yang mencakup sifat *rahmân* (pengasih), *rahîm* (penyanyang), serta *rahmatan lil 'âlamîn* terhadap sesama manusia dan alam.

## **B. Rekomendasi**

1. Pada film dokumenter “Tanah Ibu Kami” mematahkan stigma bahwa perempuan itu lemah dan hanya bisa mengurus rumah tangga saja akan tetapi perempuan bisa menjadi pemimpin dalam melawan perusak alam. Semangat juang dalam film tersebut bisa menjadi contoh untuk generasi-generasi selanjutnya untuk menyuarakan hak-hak masyarakat yang tertindas dan menyuarakan ketidakadilan yang dirasakan oleh manusia maupun alam.
2. Banyak film-film tentang perempuan dan alam yang dapat dikaji oleh peneliti lain, bisa menggunakan analisis ekofeminisme dengan tokoh yang lain ataupun menggunakan analisis feminisme. Hal ini bertujuan untuk memperluas ilmu pengetahuan dan sebagai bentuk menyuarakan hak-hak perempuan dan alam.